

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 2 GEMEKSEKTI KEBUMEN

THE PARTICIPATION OF SCHOOL COMMITTEE TO IMPROVE EDUCATION QUALITY IN ELEMENTARY SCHOOL

Oleh: Nurul Hikmah, PGSD/PSD, nurul.hikmah23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gemeksekti, Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, perwakilan guru, dan perwakilan orang tua siswa di SD Negeri 2 Gemeksekti. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi, *display* data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gemeksekti masuk kategori cukup dan komite sekolah sudah menjalankan beberapa perannya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gemeksekti. Akan tetapi, masih ada beberapa indikator kinerja yang belum dilaksanakan secara optimal yaitu terkait penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah, pelaksanaan proses pembelajaran, pengadaan buku siswa, pemantauan alokasi anggaran, partisipasi *stakeholder*, dan menampung aspirasi masyarakat.

Kata kunci: *peran komite sekolah, mutu pendidikan*

Abstract

This research aims to describe participations of school committee to improve quality of education at SD N 2 Gemeksekti, Kebumen. This research used descriptive qualitative approach. Subjects in this research were chairman of the school, school committee, the representative of teachers, and the representative of student's parent at SD N 2 Gemeksekti. Interviews, observation, and documentation studied used to collected the data's. Data were analysed by collected data, reduction, display, and conclusion data. Data validity test used source triangulations and technique triangulation. The result shows that quality of education in SD Negeri 2 Gemeksekti include in rather category and school committee has been carry out their partipation as advisory agency, supporting agency, controlling agency, amd as mediatory agency to improve education quality at SD Negeri 2 Gemeksekti. However, there are some indicators that have not been implemented, its preparation of the composing vision, mission, and aim of the school, implementatation of learning process, supplying student's books, monitoring of the budgeted allocation, stakeholder participations, and the aspirations of the people.

Keywords: committee participations, educations quality

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diberikan melalui berbagai lembaga pendidikan yang ada di masyarakat. Sumber belajar tidak hanya dapat ditemukan di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat ditemukan di masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama antara masyarakat dan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Dalam peningkatan mutu pendidikan, masyarakat dituntut berperan aktif dan mengambil inisiatif. Peran masyarakat dalam usaha peningkatan mutu pendidikan adalah melakukan pengawasan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan melalui dewan pendidikan atau komite sekolah.

meningkatkan peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gemeksekti yang dilaksanakan pada pra penelitian, pihak sekolah sudah memanfaatkan peran yang dimiliki oleh komite sekolah. Tetapi, kepala sekolah mengakui bahwa pemanfaatan peran yang dimiliki oleh komite sekolah belum maksimal. Selain itu, partisipasi dari wali murid juga masih belum maksimal.

Dari keempat peran yang dimiliki, komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti belum dapat melaksanakannya secara keseluruhan. Komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti selama ini cenderung hanya menjalankan peran sebagai mediator dan pemberi pertimbangan. Kedua peran tersebut dilaksanakan pada kegiatan rapat dan pertemuan dengan wali murid. Namun kegiatan tersebut hanya dilakukan pada waktu tertentu dan tidak dilaksanakan secara rutin. Padahal peran yang dimiliki oleh komite sekolah tidak hanya sebatas mediator dan pemberi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Intensitas kedatangan pengurus komite sekolah untuk melihat dan mengontrol pelaksanaan berbagai program sekolah juga masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti belum maksimal dalam menjalankan perannya sebagai pengontrol.

Tingkat keaktifan dan keefektifan pengurus komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti juga masih tergolong rendah. Komite sekolah masih cenderung bersikap pasif dan menunggu informasi yang diberikan oleh pihak sekolah

Komite sekolah berperan sebagai salah satu badan yang menghubungkan sekolah dengan masyarakat. Pembentukan komite sekolah didasarkan pada UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propena) yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Tahunan (Rapeta) dinyatakan adanya perintisan pembentukan Dewan Pendidikan Sekolah (*school board*) di setiap kabupaten dan kota, dan pembentukan komite sekolah di setiap sekolah (Tim Dosen AP, 2011: 26). Pengertian komite sekolah ditinjau dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044 Tahun 2002 dalam lampiran II adalah sebagai berikut.

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Anggota komite sekolah terdiri dari unsur orang tua siswa, guru, siswa, masyarakat peduli pendidikan, dan pemerintah setempat. Keberadaan komite sekolah pada satuan pendidikan akan menjadi mitra kerja kepala sekolah dalam usaha meningkatkan mutu, kualitas, efisiensi, dan relevansi pengelolaan pendidikan.

Peran yang dimiliki komite sekolah dalam dunia pendidikan, antara lain: (1) Pemberi pertimbangan (*advisory agency*), (2) Pendukung (*supporting agency*), (3) Pengontrol (*controlling agency*), dan (4) Mediator (Sri Renani dkk, 2008: 81-83. Melalui keempat peran yang dimiliki oleh komite sekolah diharapkan dapat mewadahi berbagai aspirasi dari masyarakat dan dapat

terkait program dan permasalahan yang ada di sekolah. Selain itu, intensitas kedatangan pengurus komite sekolah yang tergolong rendah menyebabkan hubungan antara pengurus komite sekolah dengan masyarakat di lingkungan sekolah cenderung terbatas. Hal ini menyebabkan proses sosialisasi berbagai program sekolah belum dapat berjalan secara efektif. Selain itu, aspirasi dari masyarakat di sekitar sekolah juga belum dapat terserap secara menyeluruh. Sehingga peran serta masyarakat dalam usaha penyelenggaraan pendidikan masih rendah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gemeksekti, Kebumen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2016 sampai 9 Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Gemeksekti, Kebumen.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, perwakilan guru, dan perwakilan orang tua siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumen.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi, *display* data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gemeksekti tergolong dalam kategori cukup baik. Hasil ujian siswa pada tahun 2014/2015 menunjukkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori cukup, matematika pada kategori baik, dan IPA pada kategori cukup., sehingga secara keseluruhan hasil ujian pada tahun 2014/2015 berada pada kategori cukup baik. Sementara dilihat dari hasil perlombaan yang diikuti selama tahun ajaran 2014/2015 belum berhasil memenangkan perlombaan.

Komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti sudah melaksanakan perannya sebagai pemberi pertimbangan dalam hal: (1) memberi pertimbangan dan mengesahkan program sekolah; (2) memberi pertimbangan dan mengesahkan RAPBS; (3) memberi pertimbangan terkait perekrutan tenaga pendidik; dan (4) memberi pertimbangan perihal sarana/prasarana di sekolah.

Selain beberapa indikator kinerja komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan yang telah terlaksana seperti yang telah diuraikan di atas,

terdapat beberapa indikator kerja yang belum terlaksana. Indikator kinerja komite sebagai pemberi pertimbangan yang belum terlaksana meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) memberikan pertimbangan dalam peningkatan proses pembelajaran dan pengajaran; (2) memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di sekolah; (3) memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan kebijakan sekolah; (4) memberikan pertimbangan terhadap proses pembelajaran dan pengajaran kepada guru; dan (5) memberikan pertimbangan dalam pengadaan buku bagi siswa.

Berkaitan dengan peran komite sekolah sebagai pendukung mencakup bidang hubungan dengan wali murid, dan usaha peningkatan mutu. Aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan hal tersebut meliputi: (1) menciptakan hubungan dengan orang tua siswa; (2) melakukan konsep subsidi silang dalam penarikan iuran orang tua siswa; (3) mengadakan pertemuan dengan wali murid; (4) pemberian motivasi kepada orang tua siswa; dan (5) memberikan dukungan usaha peningkatan mutu.

Selain beberapa indikator kinerja komite sekolah sebagai pendukung yang telah terlaksana seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa indikator kerja yang belum terlaksana. Indikator kinerja komite sebagai pendukung yang belum terlaksana yaitu memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah. Sejauh ini komite sekolah sebatas melihat dari laporan akhir tahun yang dibuat oleh pihak sekolah.

Berkaitan dengan peran komite sekolah sebagai pengontrol, komite sekolah melakukan beberapa hal di sekolah. Komite sekolah melakukan beberapa aktivitas yang mencakup

hal-hal: (1) pengawasan kualitas program sekolah; (2) memantau sumber daya yang dimiliki oleh sekolah; (3) mengawasi hasil ujian; dan (4) memantau anggaran sekolah.

Selain beberapa indikator kinerja komite sekolah sebagai pengontrol yang telah terlaksana seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa indikator kerja yang belum terlaksana. Indikator kinerja komite sebagai pengontrol yang belum terlaksana meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) mengawasi penjadwalan program; (2) mengawasi alokasi dana untuk setiap program; (3) mengawasi partisipasi *stakeholder*; dan (4) mengawasi angka partisipasi sekolah.

Berkaitan dengan peran komite sekolah sebagai mediator, komite sekolah melaksanakan beberapa aktifitas. Aktivitas-aktivitas tersebut mencakup hal-hal: (1) mensosialisasikan program dan kebijakan sekolah kepada masyarakat dan (2) membantu sekolah dalam menciptakan hubungan dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

Selain beberapa indikator kinerja komite sekolah sebagai mediator yang telah terlaksana seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa indikator kerja yang belum terlaksana. Indikator kinerja komite sebagai mediator yang belum terlaksana meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat dan (2) mengadakan rapat atau pertemuan secara rutin dengan kepala sekolah dan dewan guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mutu SD Negeri 2 Gemeksekti secara umum termasuk ke kategori cukup baik. Namun, selama ini komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti belum memiliki pemetaan program kerja. Indikator kinerja yang dimiliki dan dilaksanakan oleh komite sekolah merupakan hasil koordinasi antara sekolah dan komite sekolah. Pelaksanaan peran yang dimiliki oleh komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), komite sekolah belum berperan secara optimal dalam memberikan masukan dalam hal-hal yang berkaitan dengan pemberian pertimbangan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran, proses pengelolaan pendidikan di sekolah, pemberian masukan dan pertimbangan kepada kepala sekolah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, kebijakan, dan kegiatan sekolah, pemberian masukan terhadap proses pembelajaran dan pengajaran kepada guru, dan terkait pengadaan buku untuk siswa. Peran yang telah dilaksanakan oleh komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti sebagai pemberi pertimbangan antara lain memberi pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan program sekolah, penyusunan RAPBS, pelaksanaan perekrutan tenaga pendidik, dan perihal sarana/prasarana di sekolah.
2. Sebagai pendukung, komite sekolah belum berperan secara optimal dalam pemantauan

kondisi anggaran sekolah. Peran yang telah dilaksanakan oleh komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti sebagai pendukung antara lain menciptakan hubungan dengan orang tua siswa, melakukan konsep subsidi silang dalam penarikan iuran orang tua siswa, mengadakan pertemuan dengan wali murid, memberikan motivasi kepada orang tua siswa dan memberikan dukungan usaha peningkatan mutu.

3. Sebagai pengontrol, komite sekolah belum berperan secara optimal dalam memantau alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolah, memantau partisipasi *stakeholder* pendidikan dalam melaksanakan program sekolah, dan memantau angka partisipasi di sekolah. Peran yang telah dilaksanakan oleh komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti sebagai pengontrol antara lain melakukan pengawasan kualitas program sekolah, pemantauan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah, mengawasi hasil ujian, dan memantau anggaran sekolah.
4. Sebagai mediator, komite sekolah belum berperan secara optimal dalam menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat dan mengadakan rapat atau pertemuan secara rutin atau insidental dengan kepala sekolah dan dewan guru. Peran yang telah dilaksanakan oleh komite sekolah di SD Negeri 2 Gemeksekti sebagai mediator antara lain mensosialisasikan program dan kebijakan sekolah kepada masyarakat dan membantu

sekolah dalam menciptakan hubungan dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, untuk meningkatkan peran serta komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gemekseti, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Komite sekolah melakukan peningkatan kinerja baik secara administratif berupa pembagian *job description*, pembuatan program kerja, maupun secara keaktifan kinerja.
2. Pihak sekolah hendaknya dapat lebih meningkatkan hubungan kemitraan baik dengan orang tua, masyarakat dan pihak-pihak luar yang terkait untuk meningkatkan

Peran Komite Sekolah (Nurul Hikmah) 2.041
peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Gemekseti.

3. Orang tua siswa bisa lebih aktif untuk menyampaikan aspirasi, ide, maupun tuntutan terkait pelaksanaan program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendiknas.2002. *Lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 044/U/ 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*.Jakarta: Depdiknas

Sri Renani dkk. 2008.*Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*.Yogyakarta: Hikayat Publishing